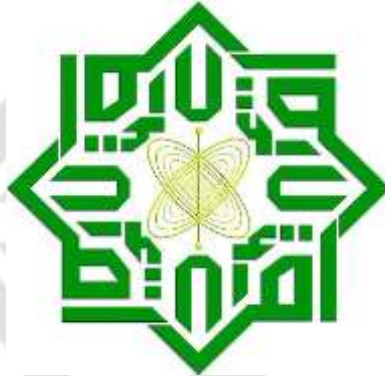




PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RASIO KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL DAN PEMBIAYAAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH SWASTA YANG ADA DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AMALIAH HASABI M

NIM. 11870121811

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RASIO KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL DAN PEMBIAYAAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH SWASTA YANG ADA DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AMALIAH HASABI M

NIM. 11870121811

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AMALIAH HASABI M
 NIM : 11870121811
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RASIO KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL DAN PEMBIAYAAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH SWASTA YANG ADA DI INDONESIA TAHUN 2017-2020.
 TANGGAL UJIAN : 16 JUNI 2022

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**

LUSIAWATI, S.E., MBA
NIP. 19780527 200710 2 008

MENGETAHUI

DEKAN

DAH MUYARNI, SE, MM
NIP. 19740826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN**

ASTUTI MEFLIHA, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amaliah Hasabi M
 NIM : 11870121811
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Swasta Yang Ada Di Indonesia Tahun 2017-2020.
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji
 Dr. Jhon Afrizal, S.Hi, MA

Sekretaris
 Ilham Chanra Putra, SE, MM

Penguji 1
 Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec

Penguji 2
 M. Rachmadi, SE, MM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor :
 Tanggal : 01 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amaliah Hasabi M
 NIM : 11870121811
 Tempat/ Tgl Lahir : Pasaman, 08 Juli 1999
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Swasta Yang Ada Di Indonesia Tahun 2017-2020.

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat..
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Juli 2022
 Yang Membuat Pernyataan



Amaliah Hasabi M
 NIM. 11870121811



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RASIO KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL DAN PEMBIAYAAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH SWASTA YANG ADA DI INDONESIA TAHUN 2017-2020

Oleh :

AMALIAH HASABI M
11870121811

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah 7 perbankan syariah swasta yang terdaftar di Bank Umum Syariah selama periode 4 (empat) tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviews versi 10. Hasil penelitian menjelaskan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio kecukupan modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan efisiensi operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,999247 artinya risiko pembiayaan, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga (DPK) mempunyai pengaruh sebesar 99,92% sementara sisanya sebesar 0,08% dipengaruhi variabel lain. Sementara itu secara simultan berdasarkan uji F, diketahui variabel risiko pembiayaan, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga (DPK) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Kata Kunci : Risiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahil'alamin dan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada kekasih Allah Subhanahu Wa Ta'ala yakni Nabi Muhammad SAW yang merupakan rahmatan lil alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah menuju peradaban yang islam.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Swasta Yang Ada di Indonesia Tahun 2017-2020”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen Kosentrasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis tercinta khususnya **Ayahanda Martius** dan **Ibunda Ratna Wilis** yang tidak berhenti mendoakan, mendukung dan mencukupi segala kebutuhan materi maupun non-materi dalam pembuatan skripsi ini beserta nasehat-nasehat yang selalu memotivasi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan dan saran yang membangun. Oleh karena itu, pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Astusi Melinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Zulhaida, SE, MM selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu memberikan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Ibu Lusiawati, SE, MBA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa mendidik penulis dengan membekali ilmu pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih untuk Adikku tercinta Novaldy Purnama M yang senang setia membantu mengantar-jemput dan membagi waktunya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi adik sekaligus teman yang telah menjadi penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih untuk sahabat tersayang Nesya Putri Hardiana yang telah senang setiasa memberikan dukungan dan semangat yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, *gracias por ser mi major amiga y te quiero mucho Mrs Nesya Kim Joe Ten Thausand Blue Skinny Girl.*
10. Untuk sahabat dan teman seperjuangan Nur Indah Triningsih, Fitri Dinda Mulyani dan Dian Septiani terimakasih sudah banyak membantu dan memberikan semangat yang tiada henti serta sudah berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,

Penulis,

Amaliah Hasabi M
NIM: 11870121811



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 10

 1.3 Tujuan Penelitian 11

 1.4 Manfaat Penelitian 11

 1.5 Sistematika Penulisan 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14

 2.1 Lembaga Keuangan Bank 14

 2.1.1 Pengertian Bank 14

 2.1.2 Bank Syariah 15

 2.2 Analisis Rasio Keuangan Perbankan 18

 2.2.1 Rasio Likuiditas 18

 2.2.2 Rasio Solvabilitas 19

 2.2.3 Rasio Aktiva Produktif 20

 2.2.4 Rasio Profitabilitas 20

 2.3 *Return On Asset* (ROA) 21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	22
2.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	22
2.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	23
2.7 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	24
2.8 Pandangan Islam	25
2.9 Penelitian Terdahulu	27
2.10 Variabel Penelitian.....	35
2.10.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	35
2.10.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	35
2.11 Definisi Operasional Variabel.....	35
2.12 Kerangka Pemikiran.....	37
2.13 Hipotesis Penelitian.....	38
2.13.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas	39
2.13.2 Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas	39
2.13.3 Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas.....	40
2.13.4 Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas	40
2.13.5 Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

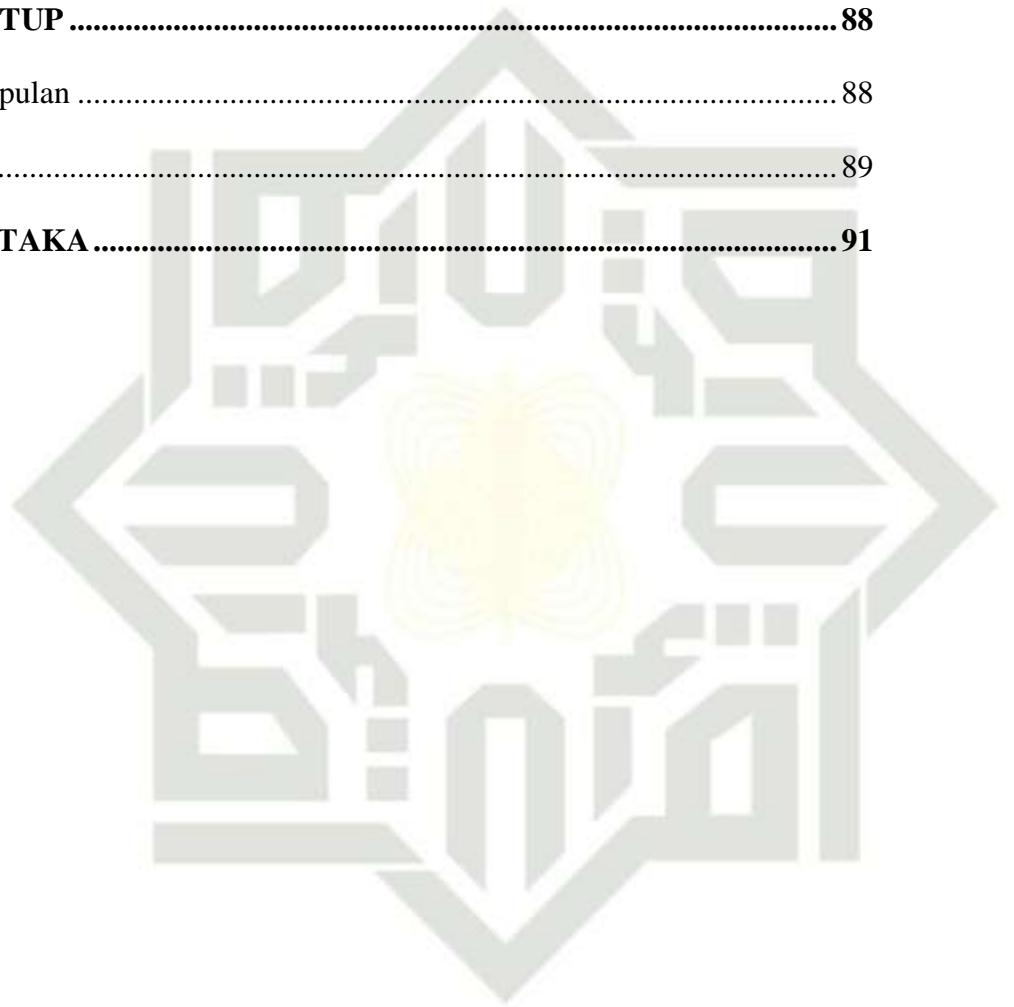
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.5 Metode Analisis Penelitian	44
3.6 Analisis Regresi Data Panel	45
3.7 Pemilihan Model Data.....	46
3.8 Uji Asumsi Klasik	50
3.9 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	56
4.1 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	56
4.2 PT Bank Syariah Bukopin.....	58
4.3 PT Bank Victoria Syariah	60
4.4 PT Bank Panin Dubai Syariah.....	62
4.5 PT Bank Mega Syariah	63
4.6 PT Bank BCA Syariah	65
BAB V PEMBAHASAN	67
5.1 Analisis Regresi Data Panel	67
5.2 Pemilihan Model Data.....	70
5.3 Uji Asumsi Klasik	75
5.4 Uji Hipotesis.....	79
5.5 Pembahasan.....	83
5.5.1 Pengaruh Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas	83
5.5.2 Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas	84
5.5.3 Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas.....	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5.4 Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas ..	86
5.5.5 Pengaruh Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas	87
BAB VI PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rata-Rata NPF, CAR, BOPO, FDR dan ROA Bank Syariah Swasta di Indonesia Periode 2017-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.1 Daftar Kriteria Sampel	44
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank Syariah Swasta yang ada di Indonesia	44
Tabel 5.1 Common Effect Model.....	68
Tabel 5.2 Fixed Effect Model	69
Tabel 5.3 Random Effect Model.....	70
Tabel 5.4 Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 5.5 Hasil Uji Hausman	72
Tabel 5.6 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM Test)	72
Tabel 5.7 Random Effect Model.....	73
Tabel 5.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 5.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 5.10 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 5.11 Hasil Uji t.....	79
Tabel 5.12 Hasil Uji F.....	81
Tabel 5.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	82



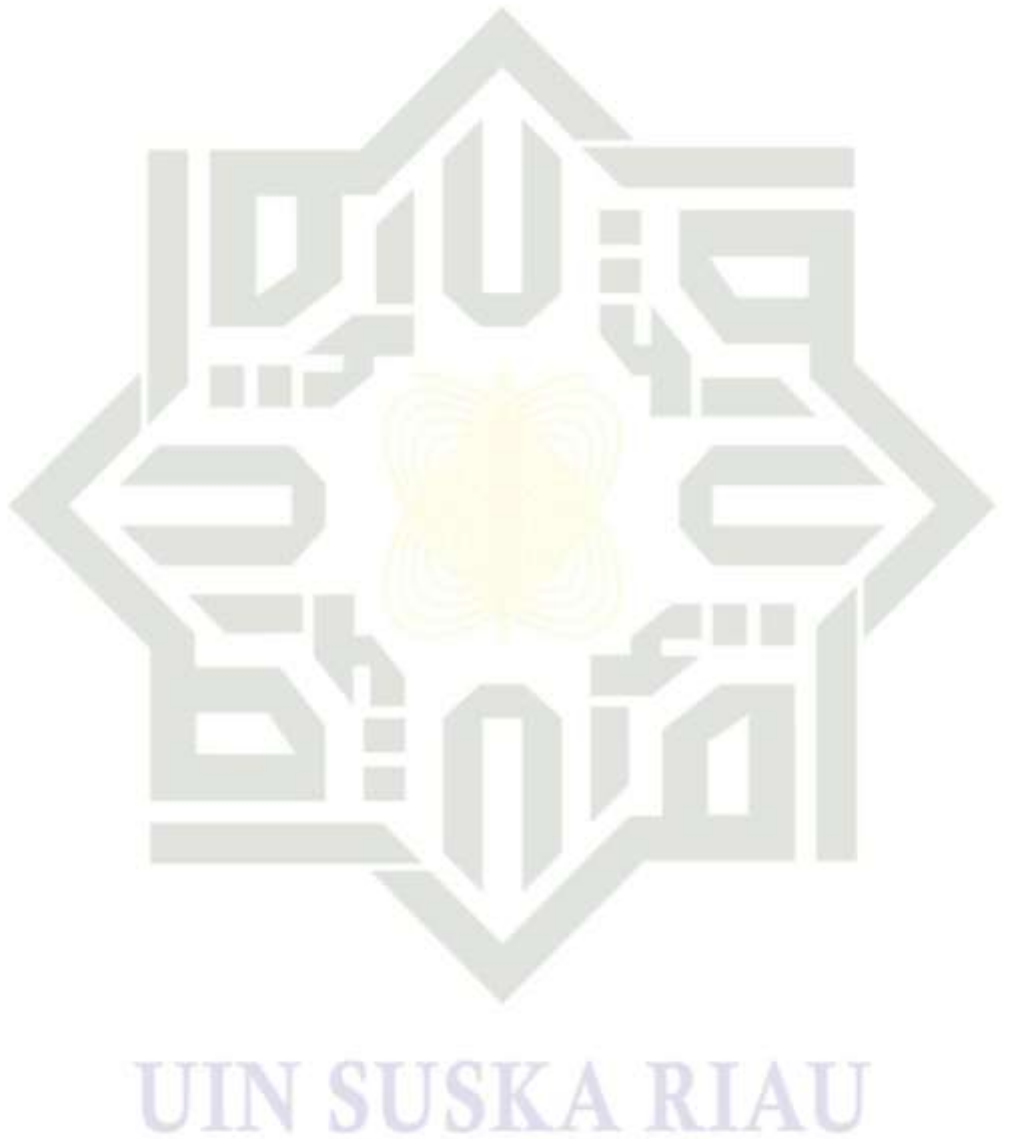
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 38

Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas..... 76





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami banyak perubahan, baik perubahan kecil ataupun perubahan besar yang lebih baik. Dibalik perkembangan tersebut tidak dipungkiri bahwa peranan perbankan di Indonesia sangat membantu perkembangan tersebut, salah satunya adalah perbankan syariah yang memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian negara. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 64/POJK.03/2016 pasal 1, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan pada Bab 1 dan pasal 1 serta ayat 1 dijelaskan bahwa, Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Selanjutnya pada ayat 12 dijelaskan bahwa, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang berbeda dengan bank konvensional terutama dalam pelayanan terhadap nasabah, yang harus dijaga oleh para bankir, yaitu: (1) prinsip keadilan, yakni imbalan atas dasar bagi hasil dan margin keuntungan ditetapkan atas kesepakatan bersama antara bank dan nasabah, (2) prinsip kesetaraan, yakni nasabah penyimpan dana, pengguna dana dan bank memiliki hak, kewajiban, beban risiko dan keuntungan yang berimbang, dan (3) prinsip ketentraman, bahwa produk bank syariah mengikuti prinsip dan kaidah muamalah Islam (bebas riba dan menerapkan zakat harta).

Bank Syariah di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu Bank Syariah BUMN dan Bank Syariah Swasta. Bank syariah BUMN adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah BUMN merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah atau koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, bank syariah BUMN dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa.

Sedangkan Bank Syariah Swasta adalah lembaga keuangan di mana sebagian atau keseluruhan kepemilikan dikuasai oleh pihak swasta serta akta pendirian dan kegiatannya juga dijalankan oleh pihak swasta tersebut. Karena kepemilikannya di tangan pihak swasta, pembagian keuntungan dari aktivitas perbankan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga akan diberikan kepada pihak tersebut. Kepemilikan dari bank swasta atau non-BUMN ini bisa berstatus sebagai pemimpin dari badan hukum ataupun individu. Di sisi lain, terkait aktivitas bisnisnya, bank syariah swasta tak jauh berbeda dengan bank syariah BUMN. Sejumlah aktivitas bisnis bank syariah swasta adalah *funding* atau menghimpun dana, *lending* atau menyalurkan dana, dan *services* atau menyediakan layanan atau jasa lainnya. Berdasarkan UU Republik Indonesia No.14 tahun 1967 mengenai Pokok Perbankan, pemilik bank swasta hanya boleh melakukan aktivitas usahanya pasca mendapatkan izin dari Menteri Keuangan yang memberikan keputusan sesuai pertimbangan dari Bank Indonesia.

Pada perbankan syariah swasta, naik turunnya laba merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kondisi suatu bank. Penyebab naik turunnya laba dalam suatu bank pada umumnya dipengaruhi oleh pendapatan dan beban. Apabila pendapatan lebih besar dari pada beban maka akan diperoleh laba. Sehingga jika pendapatan setiap tahunnya semakin meningkat sementara beban operasionalnya turun maka secara otomatis akan diiringi oleh kenaikan laba. Selain itu laba juga dapat dikaitkan dengan *Return On Asset* (ROA), hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai ROA pada umumnya akan menyebabkan meningkatnya laba bagi perusahaan, artinya dengan meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maka akan menjamin bahwa pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat, karena ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kaitan laba dengan risiko pembiayaan atau *Non Performing Financing* (NPF) yaitu nilai NPF akan mempengaruhi berbagai faktor salah satunya yaitu akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh bank terutama pada laba bersih. Semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah pada suatu bank maka semakin menurun pula laba bersih yang akan diperoleh oleh bank tersebut.

Sedangkan kaitan rasio kecukupan modal dengan laba yaitu diketahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. CAR memiliki hubungan terhadap laba, semakin besar CAR maka laba yang diperoleh akan semakin besar, sehingga berpengaruh besar terhadap laba itu sendiri.

Efisiensi Operasional atau yang dikenal dengan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional ini kaitannya dengan laba yaitu, BOPO merupakan rasio yang mengukur dan melihat tingkat efisiensi perbankan semakin besar tingkat BOPO maka bank semakin tidak efisien. BOPO mencerminkan kemampuan manajemen untuk meminimalkan biaya pada tingkat tertentu akan memaksimalkan pendapatan pada tingkat yang wajar. BOPO ini diharapkan memiliki hubungan positif dengan laba bersih bank. Dengan biaya yang rendah maka perolehan laba bersih pada bank syariah yang ditetapkan bisa tinggi sehingga aset bank diharapkan meningkat.

Sedangkan kaitan pembiayaan dana pihak ketiga (DPK) dengan laba yaitu jika pendapatan Laba suatu bank meningkat, maka semakin efisien penggunaan aktiva, dan penggunaan aktiva yang efisien akan memperbesar laba suatu bank,

sehingga FDR berpengaruh terhadap pendapatan Laba bank. Semakin tinggi FDR suatu bank, maka bank akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito, untuk menarik investor menginvestasikan dananya ke bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga FDR diharapkan akan meningkatkan laba bank.

Berdasarkan penjelasan keterkaitan laba dengan risiko pembiayaan, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan dan pihak ketiga maka perlu diketahui juga kondisi perkembangan rata-ratanya. Berikut data kondisi perkembangan rata-rata *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Swasta yang ada di Indonesia pada tahun 2017-2020, yaitu:

Tabel 1.1

Perkembangan Rata-Rata NPF, CAR, BOPO, FDR dan ROA Bank Syariah Swasta di Indonesia Periode 2017-2020 (dalam %).

No.	Nama Perusahaan	Rata-Rata per Tahun				
		Variabel	2020	2019	2018	2017
	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	NPF	3,95	4,30	2,58	2,75
		CAR	15,21	12,42	12,34	13,62
		BOPO	99,45	99,50	98,24	97,68
		FDR	69,84	73,51	73,18	84,41
		ROA	0,03	0,05	0,08	0,11
	PT. Bank Syariah Bukopin	NPF	4,95	4,05	3,65	4,18
		CAR	22,22	15,25	19,31	19,20
		BOPO	97,73	99,60	99,45	99,20
		FDR	196,73	93,48	93,40	82,44
		ROA	0,04	0,04	0,02	0,02

Sumber : Website Laporan Keuangan dari masing-masing Bank



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Perusahaan	Rata-Rata per Tahun				
		Variabel	2020	2019	2018	2017
	PT. Bank Victoria Syariah	NPF	2,96	2,64	3,46	4,08
		CAR	24,60	19,44	22,07	19,29
		BOPO	97,80	99,80	96,38	96,02
		FDR	74,05	80,52	82,78	83,59
		ROA	0,16	0,05	0,32	0,36
	PT. Bank Panin Dubai Syariah	NPF	2,45	2,80	3,84	4,83
		CAR	31,43	14,46	23,15	11,51
		BOPO	99,42	97,74	99,57	217,4
		FDR	111,71	95,72	88,82	86,95
		ROA	0,06	0,25	0,26	-10,77
5.	PT. Bank Mega Syariah	NPF	1,38	1,49	1,96	2,75
		CAR	24,15	19,96	20,54	22,19
		BOPO	85,52	93,71	93,84	89,16
		FDR	63,94	94,53	90,88	91,05
		ROA	1,74	0,89	0,93	1,56
6.	PT. Bank BCA Syariah	NPF	0,01	0,26	0,28	0,04
		CAR	45,3	38,3	24,3	29,4
		BOPO	86,3	87,6	87,4	87,2
		FDR	81,3	91,0	89,0	88,5
		ROA	1,1	1,2	1,2	1,2

Sumber : Website Laporan Keuangan dari masing-masing Bank

Berdasarkan pada Tabel 1.1 Bank yang memiliki kondisi *Return On Asset* (ROA) yang baik adalah PT. Bank BCA Syariah. Bank BCA Syariah memiliki kondisi ROA yang stabil terhitung sejak 2018-2020. Diketahui nilai ROA Bank BCA Syariah pada tahun 2017 adalah sebesar 1,1%, pada tahun 2018 hingga 2020 tetap stabil dengan nilai sebesar 1,2%. Dan sepanjang tahun 2020 meskipun dihadapkan dengan pandemi Covid-19. Laba bersih bank BCA Syariah masih tumbuh sebesar 11,17% dibandingkan tahun sebelumnya (yoy). Laba sebelum pajak (profit before tax) BCA Syariah tahun 2020 tercatat sebesar Rp 92,6 miliar. Sedangkan tahun 2019 hanya mencapai Rp 83,3 miliar. Rata-rata pertumbuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba sebelum pajak BCA Syariah 2010-2020 (CAGR) sebesar 30,87% berada di atas rata-rata industri 2010-2020 (sumber: <https://newssetup.kontan.co.id>).

Sedangkan untuk nilai *Non Performing Financing* (NPF) atau resiko pembiayaan, Bank Bukopin Syariah mengalami kondisi yang cukup stabil terhitung sejak tahun 2017 sebesar 4,18% dan meningkat pada tahun 2020 sebesar 4,95%. Sedangkan untuk nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal, mayoritas bank mengalami kenaikan dan penurunan nilai CAR setiap tahunnya, contohnya seperti Bank Victoria Syariah pada tahun 2017 nilai CAR sebesar 19,29% naik di tahun 2018 sebesar 22,07% dan kemudian turun kembali sebesar 19,44% dan kembali naik pada tahun 2020 sebesar 24,60%.

Untuk nilai Efisiensi Operasional (BOPO), beberapa bank mengalami kenaikan setiap tahun dan ada pula yang menurun. Seperti Bank Muamalat Indonesia, yang terus mengalami kenaikan pada nilai BOPO yang mana pada tahun 2017 sebesar 97,68% naik cukup tinggi pada tahun 2020 sebesar 99,45%. Sedangkan contoh bank yang mengalami penurunan nilai BOPO yaitu Bank Panin Dubai Syariah yang mana pada tahun 2017 nilai BOPO sebesar 217,4% turun drastis pada tahun 2020 sebesar 99,42%. Sedangkan kondisi nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK), beberapa bank kembali mengalami kenaikan setiap tahunnya seperti Bank Bukopin Syariah yang mana nilai FDR setiap tahunnya konsisten mengalami kenaikan mulai dari tahun 2017 sebesar (82,44%), tahun 2018 sebesar (93,40%), tahun 2019 sebesar (93,48%), dan tahun 2020 sebesar (196,73%).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui beberapa nilai rata-rata NPF bank syariah swasta tahun ke tahun mengalami fluktuasi, ketika NPF mengalami kenaikan maka ROA juga akan mengalami kenaikan, tetapi jika nilai NPF mengalami penurunan maka nilai ROA ikut mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan. Selain itu beberapa bank syariah swasta lainnya ketika nilai CAR mengalami penurunan ROA mengalami kenaikan dan ketika nilai CAR mengalami kenaikan rata-rata nilai ROA mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa CAR dan ROA memiliki hubungan yang positif bahwa jika CAR mengalami kenaikan maka ROA juga akan mengalami kenaikan. Ketika BOPO mengalami kenaikan ROA juga mengalami kenaikan, hal ini terjadi pada beberapa bank syariah swasta. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang mengisyaratkan jika BOPO mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan dan jika BOPO mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami kenaikan. Beberapa bank syariah swasta nilai FDR mengalami penurunan yang cukup signifikan, sementara nilai ROA mengalami kenaikan. Hal ini tentu tidak sesuai dengan teori yang mengisyaratkan jika FDR mengalami kenaikan maka ROA juga akan mengalami kenaikan dan jika FDR mengalami penurunan maka ROA juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan yaitu bahwa setiap kejadian empiris sesuai dan mengikuti teori yang ada yang terjadi pada bank syariah swasta, maka perlu dilakukan penelitian lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingginya keuntungan yang diperoleh bank akibat adanya pembiayaan macet serta pembiayaan yang diberikan tidak dikelola dengan baik.

Berdasarkan keterangan dan informasi di atas yang telah diuraikan dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **Pengaruh Risiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Swasta yang ada di Indonesia Tahun 2017-2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Resiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Resiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Resiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Resiko Pembiayaan, Rasio Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan selama bangku perkuliahan, terutama dapat memperluas dan memperdalam wawasan pengetahuan penulis terkait dengan risiko pembiayaan, rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecukupan modal, efisiensi operasional, pembiayaan dana pihak ketiga dan profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan atau instansi untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pembaca ataupun bagi peneliti berikutnya, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi pihak yang melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini di kemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini, hipotesis serta variabel penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang : lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang di peroleh selama penelitian serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi oleh perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lembaga Keuangan Bank

Perkembangan bank di Indonesia saat ini sangat pesat dan hal tersebut membuat perkembangan perbankan di Indonesia semakin membaik. Di Indonesia sendiri bank dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu bank berdasarkan prinsip konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah. Hal utama yang menjadi perbedaan antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan kepada konsep islam yaitu kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

2.1.1 Pengertian Bank

Bank dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *BANK* adalah "*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

2.1.2 Bank Syariah

Sejarah awal mula kegiatan Bank Syariah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri Islamic Rural Bank di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil. Di Uni Emirat Arab, baru tahun 1975 dengan berdirinya Dubai Islamic Bank. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri Kuwait Finance House yang beroperasi tanpa bunga.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah Islam, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antar bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah islam (Veithzal Rivai, 2012).

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia muncul pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.

Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktikkan dalam skala yang relatif terbatas, di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi *Ridho Gusti*). Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990, MUI menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.

Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia, yaitu **PT Bank Muamalat Indonesia (BMI)**, yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992. Sayangnya tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1998, pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Di mana secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem dalam perbankan di Tanah Air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan. Ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll. Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti berikut:

- 1) UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- 2) UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk)
- 3) UU No. 42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa.

Dengan telah diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Analisis Rasio Keuangan Perbankan

Rasio keuangan perbankan dapat dilihat dan dijadikan sebagai pengukur kinerja perbankan termasuk bisa dipakai untuk menilai kesehatan bank tersebut. Rasio perbankan memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan rasio keuangan untuk perusahaan manufaktur (pabrik).

Perbankan termasuk dalam kategori bisnis yang bersifat *intangible* sementara manufaktur termasuk kategori *tangible* dan jika dilihat dari segi risiko maka jelas *intangible* memiliki tingkat risiko yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *tangible*. Sehingga wajar jika pengelolaan manajemen perbankan jauh lebih rumit dan kompleks dibandingkan manajemen perusahaan manufaktur.

Rasio keuangan atau financial ratio sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi, 2014).

2.2.1 Rasio Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kasmir, 2017). Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :

- 1) Rasio lancar (*current ratio*)
- 2) Rasio sangat lancar (*quick ratio atau acid test ratio*)
- 3) Rasio kas (*cash ratio*)
- 4) Rasio perputaran kas
- 5) *Inventory to net working capital*

2.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2017). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

- 1) *Capital adequacy ratio (CAR)*
- 2) *Debt to equity ratio*
- 3) *Long term debt to equity ratio*
- 4) *Times interest earned*
- 5) *Fixed charge coverage (FCC)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Rasio Aktiva Produktif

Rasio aktiva produktif adalah *earning asset quality* yaitu tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu, di Indonesia kualitas aktiva produktif dinilai berdasarkan tingkat ketertangihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, atau kredit macet. Beberapa rasio aktiva produktif yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu bank diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Aktiva produktif bermasalah
- 2) *Non Performing Loan (NPL) / Non Performing Financing (NPF)*
- 3) PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)

2.2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2017). Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu :

- 1) *Return on assets (ROA)*
- 2) *Return on equity (ROE)*
- 3) Rasio biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO)
- 4) *Net profit margin*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Return On Asset (ROA)

Return On Investment (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Ada yang berpendapat bahwa jika ROA tidak ada hubungannya dengan laba usaha perbankan. Hal ini bertentangan dengan apa yang dikemukakan oleh Weston dan Copeland (1995) bahwa semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula ROA-nya, karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta serta dapat dipergunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan (Fahmi, 2014).

ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka sebagai efisien pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba.

Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Berikut adalah rumus untuk mengukur Return on asset (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) yaitu meliputi kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatangani, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi (Darmawi, 2014).

NPF adalah rasio antara total pembiayaan yang tidak tertagih atau tergolong non lancar dengan total pembiayaan yang diberikan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio pembiayaan yang bermasalah disuatu bank. Apabila *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun dan jika *Non Performing Financing* (NPF) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi hasil naik. Adapun standar terbaik *Non Performing Financing* (NPF) adalah kurang dari 5%.

Berikut adalah rumus untuk mengukur *Non Performing Financing* (NPF):

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.5 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital adequacy ratio (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Fahmi, 2014).

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian rasio, ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan kerugian.

Berikut adalah rumus untuk mengukur *Capital adequacy ratio* dengan membagi total modal dengan asset tertimbang menurut risiko (ATMR) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai Veithzal, 2013).

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasi lainnya). pendapatan operasi merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.

Berikut adalah rumus untuk mengukur Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO):

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.7 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2015). Semakin besar dana yang diterima bank, maka semakin tinggi pula resiko yang ditanggung. Resiko seperti *non performing finance* dan *credit risk* dapat membuat bank kesulitan dalam mengembalikan dana yang dititipkan nasabah. Penyebabnya antara lain kredit gagal atau kredit bermasalah. Sebaliknya, angka FDR yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah bank likuid. Meskipun artinya bank tersebut memiliki banyak dana menganggur (*idle fund*). Jika dana tersebut tidak dimanfaatkan, maka bank dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penerimaan dalam jumlah besar melalui bunga pinjaman.

Berikut adalah rumus untuk mengukur Financing to Deposit Ratio (FDR):

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Pandangan Islam

Sebagai seorang Muslim yang mengimani Allah Subhanahu Wa Ta'ala Sang Pencipta Yang Maha Pengatur segala kehidupan kita di dunia, wajib pula kita mengimani apa yang terdapat dalam Al-Quran. Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai Kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita di dunia tanpa keraguan didalamnya. Pada umumnya, tujuan semua perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut bisa didapat dengan cara melaksanakan kegiatan ekonomi, baik itu jual beli, maupun kegiatan produksi. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperoleh laba sebagai bentuk pertumbuhan harta. Keuntungan atau laba tersebut timbul karena proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam perdagangan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendayakgunakan modal atau hartanya dan dilarang menyimpan harta tersebut sehingga tidak habis dikenakan zakat. Sehingga harta dapat melaksanakan perannya untuk menunjang aktifitas perekonomian. Dalam Islam, istilah laba disebut *Ribh*. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: "Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk".

Dari ayat tersebut, dapat dilihat bahwa Allah telah menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan memperoleh petunjuk atas perdagangan yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Keuntungan atau laba tersebut adalah kelebihan pokok dari suatu proses perekonomian, baik itu penjualan maupun produksi. Dari laba tersebut maka kita telah memperoleh keuntungan dan menyelamatkan modal pokok.

Selain itu diriwayatkan juga dalam hadits mengenai profitabilitas oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam, bersabda :

لَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ

Artinya : *Janganlah engkau saling hasad, saling menaikkan penawaran barang (padahal tidak ingin membelinya), saling membenci, saling merencanakan kejelekan, saling melangkahi pembelian sebagian lainnya. Jadilah hamba-hamba Allâh yang saling bersaudara. Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya. Tidaklah ia menzhalimi saudaranyanya, tidak pula ia membiarkannya dianiaya orang lain dan tidak layak baginya untuk menghina saudaranya. [HR. Bukhari, no. 5717 dan Muslim, no. 2558]*

Berdasarkan hadits di atas dapat dijelaskan, bahwa profit atau keuntungan ialah salah satu unsur yang penting dalam berdagang yang diberasal dari proses perputaran modal dalam kegiatan ekonomi. Hal ini bahkan diperintahkan Allah kepada orang-orang yang telah diberi amanah untuk menjaga harta milik orang lain yang tidak dapat melaksanakan bisnis dengan baik seperti anak-anak yatim. Dalam Al-Qur'an atau hadist, tidak ada batasan tentang proporsi keuntungan contohnya 100%, 30%, 10% atau lebih dari modal. Maka dari itu pengusaha atau pedagang bebas memperoleh laba dengan presentasi tertentu selama kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dagangnya tidak memiliki unsur-unsur yang haram, seperti menimbun (ikhtikar), menjual dengan harga jauh lebih rendah atau lebih tinggi dari harga pasar (ghaban fahisy), mengakibatkan bahaya (gharar), menyembunyikan barang yang terdapat kecacatan (tadlis), menipu (ghisy) dan lain-lain.

Dari ayat Al-Qur'an dan Hadits di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan islam semua aktifitas perbankan hendaklah semuanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang telah ditetapkan dan tidak melanggar ataupun lari apa yang telah ditetapkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam firmanNya. Pada intinya apapun aktifitas dan kegiatan yang dilakukan jangan lupa untuk berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

2.9 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian mengenai NPF, CAR, BOPO, FDR terhadap ROA yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti ringkas, yaitu:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nidia Anggreni Das, Tafdil Husni, Rida Rahim, Fani	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap	Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 8. No. 4, Desember	Independen: • CAR • NPF • FDR • BOPO	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1</p>	<p>Elfarisy (2020)</p>	<p>ROA Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>2020</p>	<p>Dependen: • ROA</p>	<p>ROA, sedangkan NPF, FDR dan BOPO diketahui berpengaruh signifikan terhadap ROA.</p>
<p>2</p>	<p>Lemiyana, Erdah Litriani (2016)</p>	<p>Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah.</p>	<p>Jurnal I-Economic Vol 2. No. 1, Juli 2016</p>	<p>Independen: • NPF • FDR • BOPO Dependen: • ROA</p>	<p>Variabel NPF dan FDR tidak ada pengaruh terhadap ROA, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan variabel CAR tidak terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.</p>
<p>3</p>	<p>Yuwita Ariessa Pravasanti (2018)</p>	<p>Pengaruh NPF, dan FDR Terhadap CAR dan Dampak Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.</p>	<p>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS, Indonesia.</p>	<p>Independen: • NPF • FDR Dependen: • CAR • ROA</p>	<p>Variabel NPF dan FDR berpengaruh terhadap CAR dan variabel NPF, FDR, CAR berpengaruh</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Hutomo Mandala Putra (2020)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia.	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 1, Maret 2020.	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • CAR • NPF • BOPO • LDR Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	terhadap ROA. Variabel CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
5.	Nurul Rahmi, Ratna Anggraini, (2013)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan CSR DISCLOSURE Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Volume 8 No 2, Tahun 2013.	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • CAR • BOPO • NPF • CSR Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas 	Variabel CAR, BOPO, NPF dan Pengungkapan CSR secara teoritis berpengaruh terhadap Profitabilitas.
6	Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan, Erwan Aristyanto (2019)	Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra, 30 Mei 2019.	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • CAR • BOPO Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan variabel BOPO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					berpengaruh positif terhadap ROA.
7	Aprilia Nur Azizah, Gusganda Suria Manda (2021)	Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.	Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan, Volume 3 Nomor 2, Juli 2021.	Independen: • CAR • BOPO Dependen: • ROA	Variabel CAR dan BOPO diketahui tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
8	Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari, Budi Setiawan (2020)	Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018.	Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran, dan Keuangan, Volume 01, Nomor 01, Maret 2020.	Independen: • CAR • NPF • FDR • BOPO Dependen: • ROA	Variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
9	Misbahul Munir (2018)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflansi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.	Jurnal Ekonomi Islam, Vol 1, No 1&2, Juni-Desember 2018.	Independen: • CAR • NPF • FDR • Inflansi Dependen: • Profitabilitas	Variabel CAR, NPF, FDR dan Inflansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara parsial NPF berpengaruh



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					ruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR, FDR dan Inflansi tidak berpengaruh terhadap ROA.
10	Heidy Paramitha Devi (2021)	Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 1, Februari 2021.	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • CAR • NPF • FDR • BOPO Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Variabel CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA dan variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.
11	Putri Renalita Sutra Tanjung (2019)	<i>Analysis of the Effect of Operational Efficiency, Third-Party Funds and Non Performing Finance on Profitability in</i>	<i>EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (JJMR), Volume: 5, Issue: 11, November</i>	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • BOPO • FDR • NPF Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Secara parsial variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Sharia Banking in Indonesia.</i>	2019, ISSN: 2455-3662.		variabel BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Dan variabel BOPO, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
12	Reyhan Farras Brastama, I Putu Yadnya (2020)	<i>The Effect of Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan on Banking Stock with Profitability as Intervening Variable</i>	<i>American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), E-ISSN: 2378-703X, Volume-4, Issue-12, pp-43-49.</i>	Independen: • CAR • NPL Dependen: • ROA • Harga Saham	Variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Dan diketahui juga variabel CAR berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan NPL berpengaruh negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					terhadap ROA.
13	Ni Komang Citra Dewi, Ida Bagus Badjra (2020)	<i>The Effect of NPL, LDR and Operational Cost Of Operation Income on ROA.</i>	<i>American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), E-ISSN: 2378-703X, Volume-4, Issue-7, pp-171-178.</i>	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • NPL • LDR • BOPO Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
14	Salah Sitompul, Siti Khadijah Nasution (2019)	<i>The Effect of CAR, BOPO, NPF and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia.</i>	<i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Volume 2, No 3, August 2019, E-ISSN 2615-3076, P-ISSN 2615-1715.</i>	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • CAR • BOPO • NPF • FDR Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	Secara parsial BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR, NPF dan FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Variabel CAR, BOPO, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Deni Sunaryo (2020)	<i>The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Financing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018.</i>	<i>Illomata International Journal of Management (IJJM), P-ISSN 2714-8971, E-ISSN 2714-8963, Vol 1, No 4, October 2020, pp. 149-158.</i>	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • CAR • NIM • NPL • LDR Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • ROA 	ROA. Variabel CAR, NIM dan NPL berpengaruh positif terhadap ROA. Dan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.
----	---------------------	--	---	--	--

Adapun penelitian ini dilakukan oleh peneliti atas dasar ketertarikan penulis dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nidia Anggreni, Tafdil Husni, Rida Rahim dan Fani Elfarisy (2020) yang berjudul "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Adapun kesamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu Profitabilitas atau *Return On Asset (ROA)* dan juga menggunakan variabel independen yang sama yaitu Resiko Pembiayaan atau *Non Performing Financing (NPF)*, Keukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Efisiensi Operasional atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dalam penelitian ini dilakukan penelitian pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbankan Syariah Swasta yang ada di Indonesia. Selain itu perbedaan lainnya adalah jumlah sampel dan periode pengamatan.

2.10 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan tiga variabel bebas, diantaranya sebagai berikut :

2.10.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Return on Asset).

2.10.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

2.11 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA) dan variabel bebas yaitu Resiko Pembiayaan (NPF), Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR) yang dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	ROA pada rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$ <p style="text-align: right;">(Fahmi, 2014)</p>
2.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	NPF yaitu meliputi kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$ <p style="text-align: right;">(Darmawi, 2014)</p>
3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengandung atau menghasilkan risiko.	(Fahmi, 2014)
4.	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$ (Rivai Veithzal, 2013)
5.	Financing to Deposit Ratio (FDR) Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$ (Kasmir, 2015)

2.12 Kerangka Pemikiran

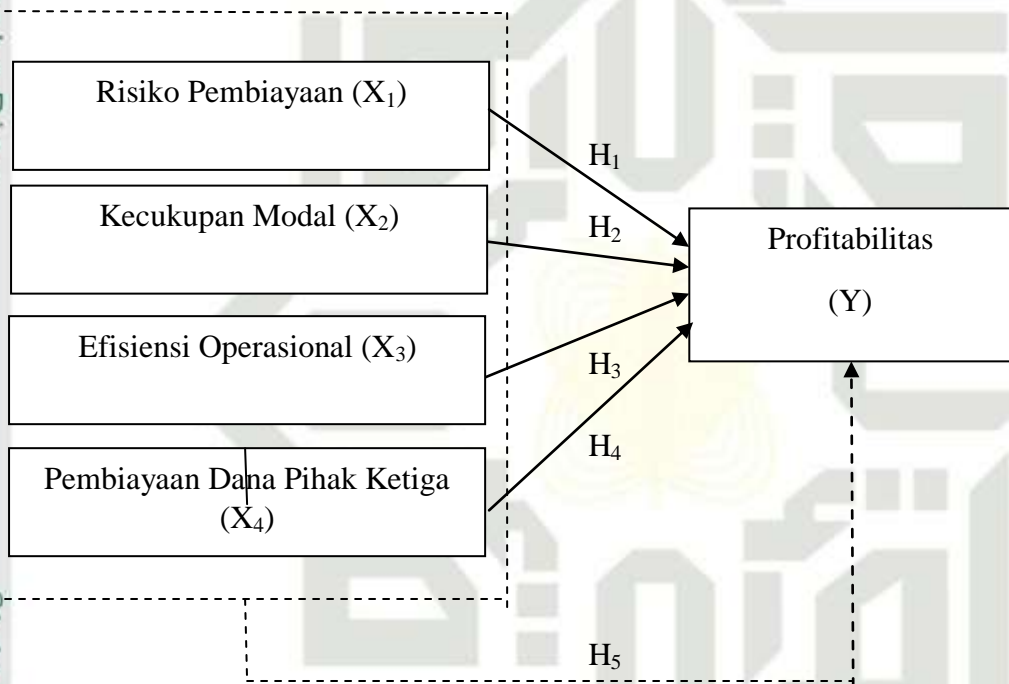
Menurut (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah-masalah penting dalam penelitian ini adalah Resiko Pembiayaan (NPF),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA).

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Kasmir (2016), Hanafi (2015)

Keterangan:

————— : Pengaruh Parsial

- - - - - : Pengaruh Simultan

2.13 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kritalisasi dari kesimpulan teoritik yang diperoleh dari telaah pustaka. Secara statistik hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Merry Siska, 2015).

2.13.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut penelitian terdahulu oleh Nidia Anggreni, Tafdil Husni, Rida Rahim dan Fani Elfarisy (2020), Rasio NPF menunjukkan kinerja perbankan syariah dalam mengatur risiko pembiayaan yang dilakukan. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA yang mana menunjukkan nilai profitabilitas signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil rujukan penelitian terdahulu sebelumnya maka diketahui sebagai berikut:

H_1 : Diduga Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2.13.2 Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut penelitian terdahulu oleh Nurul Rahmi dan Ratna Angraini (2013), menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan positif dengan *Return On Asset*. Bank yang memiliki kecukupan modal yang tinggi, cenderung memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang kecukupan modalnya lebih rendah. Maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Dari hasil rujukan penelitian terdahulu sebelumnya maka diketahui sebagai berikut:

H₂ : Diduga Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2.13.3 Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut penelitian terdahulu oleh Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan dan Erwan Aristyanto (2019), didapatkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh antara BOPO dengan tingkat profitabilitas (ROA) suatu bank yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Dari hasil rujukan penelitian terdahulu sebelumnya maka diketahui sebagai berikut:

H₃ : Diduga Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2.13.4 Pengaruh Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut penelitian terdahulu oleh Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari dan Budi Setiawan (2020) FDR berpengaruh terhadap ROA, hal ini disebabkan karna penyaluran pembiayaan oleh pihak perbankan syariah belum berjalan dengan efektif dan optimal. Sehingga menyebabkan pembiayaan yang tidak lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang dilakukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil rujukan penelitian terdahulu sebelumnya maka diketahui sebagai berikut:

H₄: Diduga Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2.13.5 Pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF), Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari pengujian hipotesis yang dilakukan oleh Rahma (2011) diperoleh hasil NPF, CAR, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap ROA. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan NPF, CAR, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Hasil rujukan penelitian terdahulu sebelumnya maka diketahui sebagai berikut:

H₅ Diduga Risiko Pembiayaan (NPF), Rasio Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah swasta yang ada di Indonesia yang termasuk dalam daftar Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2017-2020. Penulis memperoleh data dan informasi dari laporan keuangan resmi milik bank yang dapat diakses pada situs website resmi masing-masing bank. Adapun waktu penelitian ini mengambil periode pengamatan mulai dari tahun 2017-2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang ada yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data ini bersifat kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang diakses langsung dari website resmi masing-masing bank syariah swasta, serta jurnal-jurnal ilmiah yang terdapat di perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode yaitu metode dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan cara mencari data-data terkait dengan variabel penelitian berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Metode dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada bank syariah swasta yang ada di Indonesia yang di dapat dari website resmi dari masing-masing bank pada tahun 2017-2020. Dengan menggunakan metode ini memudahkan memperoleh data dikarenakan data yang ada sudah dalam bentuk dokumen sehingga memudahkan peneliti dalam mengolahnya.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah swasta yang ada di Indonesia yang terdaftar dalam Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 7 perbankan syariah swasta, dengan periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2017-2020.

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan adanya tujuan dan pertimbangan tertentu, dimana penentuan sampel ini diambil dari karakteristik populasi. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Daftar Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2017-2020.	14
2.	Perusahaan yang terpilih merupakan Bank Syariah Swasta.	7
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi bank selama tahun 2017-2020.	1
	Total	6

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka didapat 6 bank yang memenuhi syarat untuk menjadi objek penelitian. Adapun sampel penelitian berdasarkan kriteria diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank Syariah Swasta yang ada di Indonesia

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2.	PT. Bank Syariah Bukopin
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank BCA Syariah

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan bantuan *Eviews* versi 10.

3.6. Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2017) data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cros section*) dengan data runtun waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah data, pool data, kombinasi data dari *time series* dan *cross section*, *micropanel* data, longitudinal data, analisis *even history* dan analisis *chart*. Pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan. Berikut beberapa keunggulan metode data panel yaitu :

- a. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
- b. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun perilaku yang lebih kompleks.
- c. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*). Sehingga metode data panel untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
- d. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolineritas antar variabel yang semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurang, dan peningkatan derajat bebas (*degrees of freedom-df*), sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.

- e. Data panel yang dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku kompleks.
- f. Data panel dapat diminimalkan bias yang mungkin menimbulkan oleh agresi data individu.

Persamaan data panel dengan dua panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = + \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	: Profitabilitas (ROA)
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independent
X_{1it}	: Risiko Pembiayaan (NPF)
X_{2it}	: Rasio Kecukupan Modal (CAR)
X_{3it}	: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
X_{4it}	: Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (FDR)
e_{it}	: Error

3.7 Pemilihan Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi panel data yang dapat digunakan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Common Effect

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.7.2 Fixed Effect

Model yang mengasumsi adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin makna menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat juga ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE dan RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *LM Test*. Dalam pemilihan model data panel ada beberapa langkah pengujian yaitu:

1. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p - volue cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p - value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dilaksanakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*.

Jika nilai *p - value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

probability (p – value) F test $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $> \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Uji Langrange Multiplier (LM Test)

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bias juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch – pagan (1980). Uji LM Bruesch – pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus:

Dimana : n = jumlah individu

T = jumlah periode waktu

e = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi – square* dengan *degree of freedom*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistic lebih besar dari nilai kritis statistic *chi – square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah *random effect*. Sebaliknya jika LM statistic lebih kecil dari nilai kritis statistic *chi – square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dengan regresi.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi yang berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebaran besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual yang berstandarisasi yang berdistribusi normal jika *p-value* (probabilitas) (Suliyanto, 2011).

Jika nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan kepenolakan hipotesis nol berdistribusi normal. Jika *p-value* di atas 5% maka H_0 berdistribusi normal.

H_0 = Berdistribusi normal

H_1 = Tidak berdistribusi normal jika $p\text{-value} < 5\%$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Winarno, 2017), Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Sedangkan menurut (Suliyanto, 2011) Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinearitas dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0,9 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

Uji koefisien korelasinya yang mengandung unsur kolinearitas, misalnya variabel X_1 dan X_2 . Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Bila $r < 0,9$ (model tidak terdapat multikolinearitas)

Bila $r > 0,9$ (terdapat multikolinearitas)

Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah adanya multikolinearitas, antara lain: melihat informasi sejenis yang ada, mengeluarkan variabel, mencari data tambahan.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (*konstan*). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Suliyanto, 2011), untuk mengetahui heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *white*. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis: H0: Model tidak terdapat Heterokedastisitas

H1: Terdapat Heterokedastisitas

a) Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

b) Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H1 ditolak.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi bisa didefinisikan sebagai korelasi di antar anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas-sektoral) (Gujarti, 2012).

Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji *Breusch-Godfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$ (Gujarti, 2012).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Autokorelasi

H1: Terdapat Autokorelasi

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- b) Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Adapun berikut uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.9.1 Uji t (Secara Parsial atau individual)

Uji t (*t-test*) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap terikat dilakukan dengan melihat probabilitas dari rasio masing-masing variabel independen pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan untuk uji t (parsial) dalam analisis regresi adalah:

- 1) Jika nilai t hitung $<$ t tabel menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $>$ t tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai signifikansi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka variabel indepent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka variabel indepent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F-statistik dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:

- 1) Jika nilai F hitung > F tabel, menunjukkan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.
- 2) Jika nilai F hitung < F tabel, menunjukkan bahwa variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikan:

- 1) Jika nilai signifikan < 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan > 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya dalam model regresi tersebut. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 1. Dengan ketentuan:



- 1) Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya.
- 2) Nilai R^2 sama dengan atau mendekati 0 menunjukkan variabel dalam model yang dibentuk tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar bila jumlah variabel independen dan jumlah data yang di observasi semakin banyak. Oleh karena itu, maka digunakan ukuran adjusted R^2 (R^2), untuk menghilangkan bias akibat adanya penambahan jumlah variabel independen dan jumlah data yang di observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 PT Bank Maumalat Indonesia Tbk.

PT Bank Maumalat Indonesia Tbk atau dikenal dengan Bank Maumalat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia. Bank Maumalat Indonesia berdiri pada tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

4.2 PT Bank Syariah Bukopin

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang ditandatangani ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas keliling, dan 122 (seratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.

4.3 PT Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan Nomor 62.

PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan Nomor 31425.

Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan di catat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia berdasarkan Keutusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

4.4 PT Bank Panin Dubai Syariah

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) bergerak dalam bidang perbankan umum, dengan prinsip sistem bagi hasil berdasarkan syariah Islam. Bank Panin Syariah merupakan bagian dari Panin Group yang induk utamanya adalah PT. Panin Investment. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

4.5 PT Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora(d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa, PT Mega Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industry perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada tahun 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui Rapat Umum Pemegang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150.060 miliar menjadi Rp18.864 miliar. Saat ini, jumlah modal disetor telah mencapai Rp847.114 miliar. Pada tahun 2013, untuk semakin memperkokoh posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, maka bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah

4.6 PT Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010.

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan

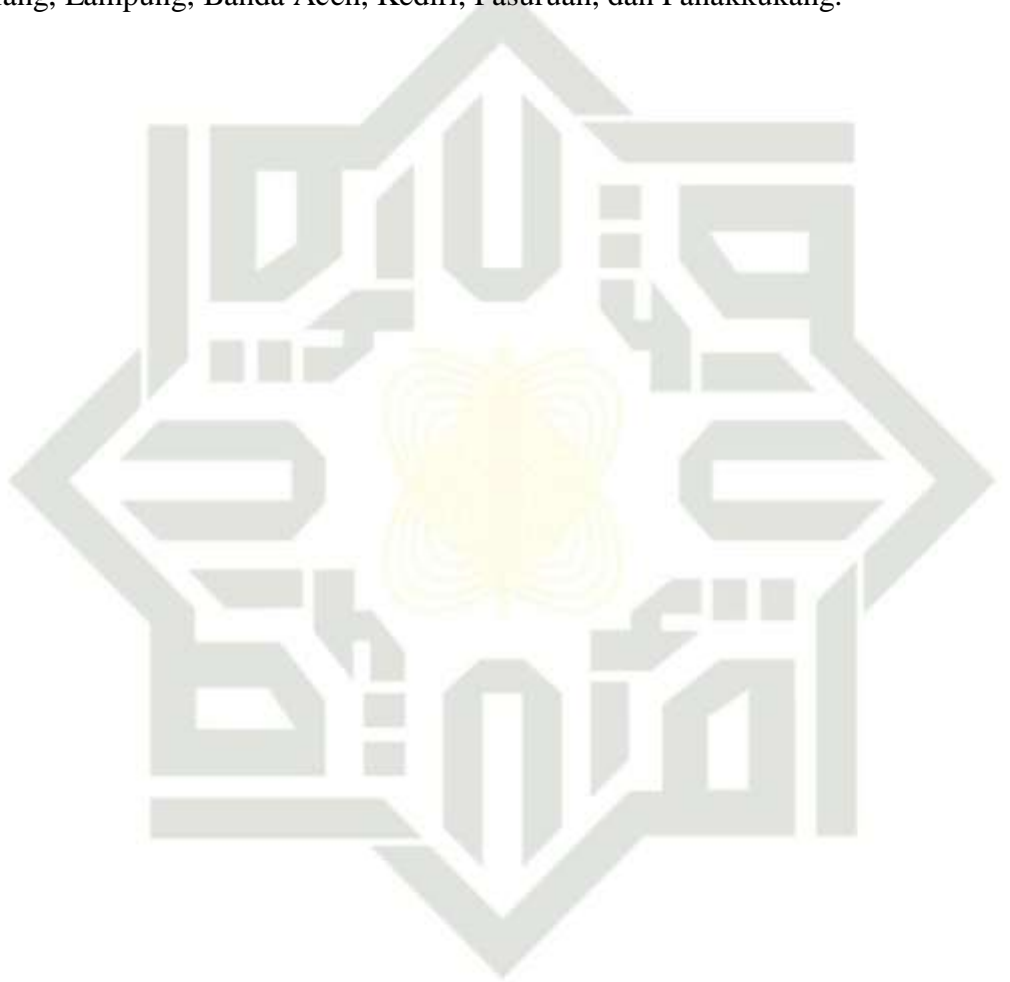


informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi Halo BCA di 1500888.

Jaringan cabang BCA Syariah tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, Pasuruan, dan Panakkukang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar 2.587910 dengan nilai probabilitas ($0.0180 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan Risiko Pembiayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Swasta yang ada di Indonesia Tahun 2017-2020.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar -1.437229 dengan nilai probabilitas ($0.1669 > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima menjelaskan Rasio Kecukupan Modal tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Swasta yang ada di Indonesia Tahun 2017-2020.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar -1.193325 dengan nilai probabilitas ($0.0000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Swasta yang ada di Indonesia Tahun 2017-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar -2.434652 dengan nilai probabilitas ($0.0244 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Swasta yang ada di Indonesia Tahun 2017-2020.
5. Berdasarkan hasil uji F, diketahui secara simultan (bersama-sama) risiko pembiayaan, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah swasta yang ada di Indonesia Tahun 2017-2020.

6.2 Saran

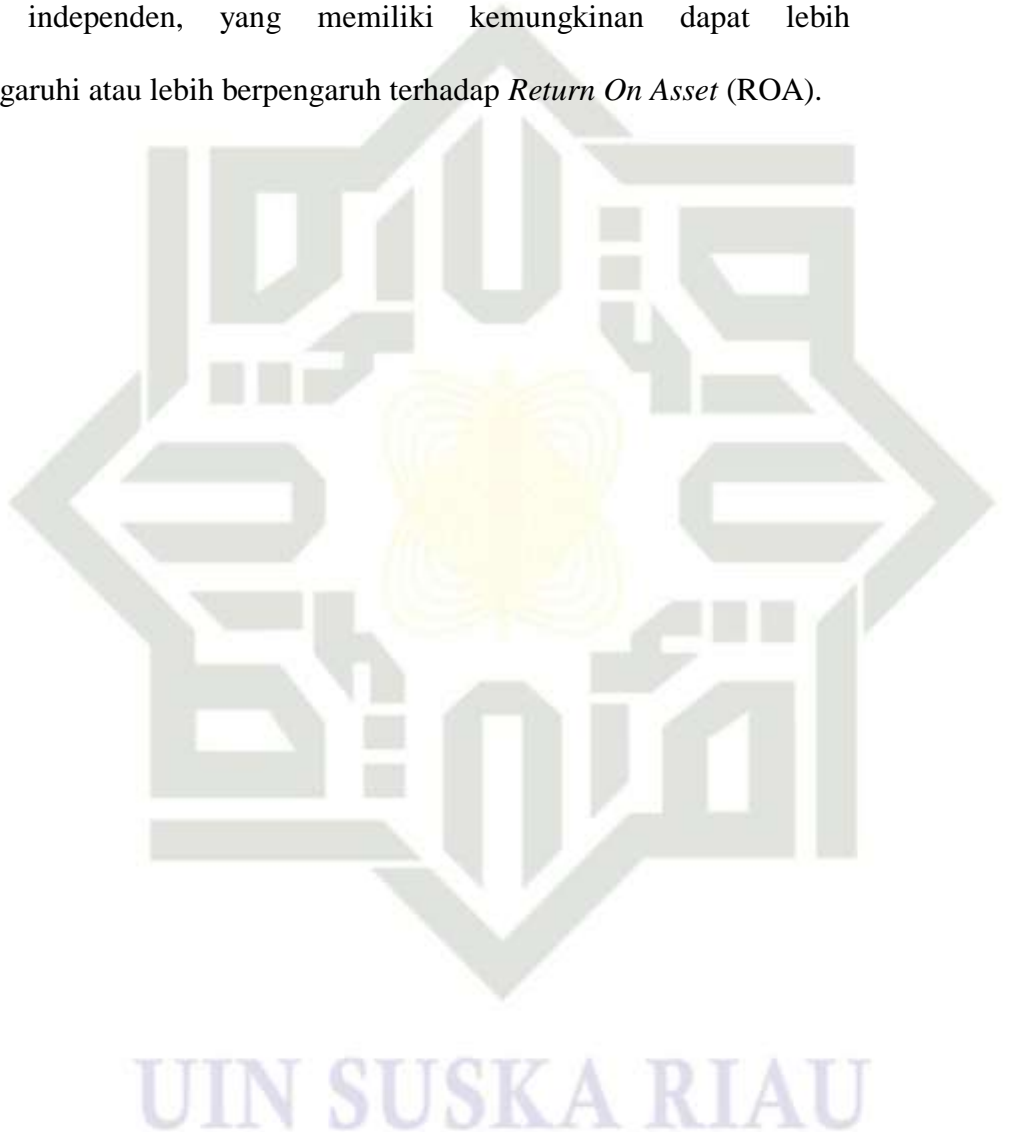
Adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini penulis menggunakan 6 sampel penelitian yang diperoleh di Bank Umum Syariah (BUS), untuk penelitian selanjutnya agar lebih menambahkan sampel lebih banyak dan periode pengamatan perlu lebih diperpanjang lagi.
2. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA). Diharapkan bagi peneliti selajutnya dapat meneliti kembali penyebab tidak berpengaruhnya variabel tersebut dengan didukung oleh



sumber data yang lebih baik beserta penjelasan indikator penyebab yang lebih detail lagi.

3. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk sebaiknya menambahkan rasio keuangan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen, yang memiliki kemungkinan dapat lebih mempengaruhi atau lebih berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an.
- Darmawi, Herman., 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Tiga ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham., 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALVABETA. cv.
2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA cv.
2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Bandung: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam., 2013. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 7 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D., 2012. *Dasar - dasar Ekonometrika*. 3 ed. Jakarta: Erlangga.
- Hartanto, Dicki., 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan; Tinjauan Integratif*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera.
- HR. Bukhâri, no. 5717 dan Muslim, no. 2558
- Kasmir, 2016. *Kinerja Keuangan*. page. 106., 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Revisi ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Merry Siska, Melfa. Yola. Ekie. Gilang. Permata., 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.
- Mudrajat, K., 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad, 2014. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rivai Veithzal, Basir. Sofyan. Sudarto. dan. Permata. Veithzal., 2013. *Commercial Bank Management; Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

Sulhyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan - Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Veithzal Rivai, Sofyan. Basir. Saworno. Sudarto. Arifiandi. Permata. Veithzal., 2012. *COMMERCIAL BANK MANAGEMENT, Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wimarno, Wing. Wahyu., 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. 3 ed. Yogyakarta: STIM YKPN.

Jurnal :

Nidia Anggreni Das, Tafdil Husni, Rida Rahim, Fani, Elfarisy (2020). "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 8. No. 4, Desember 2020.

Lemiyana, Erdah Litriani (2016). "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah". *Jurnal I-Economic* Vol 2. No. 1, Juli 2016.

Yuwita Ariessa Pravasanti (2018). "Pengaruh NPF, dan FDR Terhadap CAR dan Dampak Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS, Indonesia.

Hutomo Mandala Putra (2020). "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 5 Nomor 1, Maret 2020.

Nurul Rahmi, Ratna Anggraini, (2013). "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan CSR DISCLOSURE Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Volume 8 No 2, Tahun 2013.

Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan, Erwan Aristyanto (2019). "Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra*, 30 Mei 2019.

Aprilia Nur Azizah, Gusganda Suria Manda (2021). "Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019". *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Volume 3 Nomor 2, Juli 2021.

Indra Gunawan, Endah Dewi Purnamasari, Budi Setiawan (2020). "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018". *Jurnal Manajemen SDM, Pemasaran, dan Keuangan*, Volume 01, Nomor 01, Maret 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misbahul Munir (2018). "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflansi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1, No 1&2, Juni-Desember 2018.

Heidy Paramitha Devi (2021). "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Volume 5 Nomor 1, Februari 2021.

Putri Renalita Sutra Tanjung (2019). "Analysis of the Effect of Operational Efficiency, Third-Party Funds and Non Performing Finance on Profitability in Sharia Banking in Indonesia". *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (JJMR)*, Volume: 5, Issue: 11, November 2019, ISSN: 2455-3662.

Reyhan Farras Brastama, I Putu Yadnya (2020). "The Effect of Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan on Banking Stock with Profitability as Intervening Variable". *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, E-ISSN: 2378-703X, Volume-4, Issue-12, pp-43-49.

Ni Komang Citra Dewi, Ida Bagus Badjra (2020). " The Effect of NPL, LDR and Operational Cost Of Operation Income on ROA". *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, E-ISSN: 2378-703X, Volume-4, Issue-7, pp-171-178.

Saleh Sitompul, Siti Khadijah Nasution (2019). "The Effect of CAR, BOPO, NPF and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia". *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, Volume 2, No 3, August 2019, E-ISSN 2615-3076, P-ISSN 2615-1715.

Deni Sunaryo (2020). "The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Financing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018". *Ilomata International Journal of Management (IJJM)*, P-ISSN 2714-8971, E-ISSN 2714-8963, Vol 1, No 4, October 2020, pp. 149-158.

https://www.indopremier.com/Bank_Syariah_Indonesia_Jadi_Mesin_Pertumbuhan_Ekonomi_Baru. Diakses pada 19 Januari 2021.

<https://newssetup.kontan.co.id/news/meski-ada-pandemi-laba-bank-bca-syariah-tumbuh-dua-digit-di-tahun-2020>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>

<https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>

<https://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>

<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>

<https://www.megasyariah.com/laporan-tahunan>

<https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank Mega Syariah
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
5.	PT. Bank Syariah Bukopin
6.	PT. BCA Syariah
7.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Lampiran 2 : Kriteria Sampel

1. Perusahaan yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang terpilih merupakan Bank Syariah Swasta.
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi dari masing-masing bank selama periode 2017-2020.

No	Nama Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	√	√	√
2.	PT. Bank Victoria Syariah	√	√	√
3.	PT. Bank Mega Syariah	√	√	√
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√
5.	PT. Bank Syariah Bukopin	√	√	√
6.	PT. Bank BCA Syariah	√	√	√
7.	PT. Maybank Syariah Indonesia	√	√	×

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.



Lampiran 3 : Sampel

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2.	PT. Bank Syariah Bukopin
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank BCA Syariah

Lampiran 4 : Data

Nama Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
PT. Bank Muamalat Indonesia	2020	0,03	3,95	15,21	99,45	69,84
	2019	0,05	4,3	12,42	99,5	73,51
	2018	0,08	2,58	12,34	98,24	73,18
	2017	0,11	2,75	13,62	97,68	84,41
PT. Bank Syariah Bukopin	2020	0,04	4,95	22,22	97,73	196,73
	2019	0,04	4,05	15,25	99,6	93,48
	2018	0,02	3,65	19,31	99,45	93,4
	2017	0,02	4,18	19,2	99,2	82,44
PT. Bank Victoria Syariah	2020	0,16	2,96	24,60	97,8	74,05
	2019	0,05	2,64	19,44	99,8	80,52
	2018	0,32	3,46	22,07	96,38	82,78
	2017	0,36	4,08	19,29	96,02	83,59
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2020	0,06	2,45	31,43	99,42	111,71
	2019	0,25	2,8	14,46	97,74	95,72
	2018	0,26	3,84	23,15	99,57	88,82
	2017	-10,77	4,83	11,51	217,4	86,95
PT. Bank Mega Syariah	2020	1,74	1,38	24,15	85,52	63,94
	2019	0,89	1,49	19,96	93,71	94,53
	2018	0,93	1,96	20,54	93,84	90,88
	2017	1,56	2,75	22,19	89,16	91,05
PT. Bank BCA Syariah	2020	1,1	0,01	45,3	86,3	81,3
	2019	1,2	0,26	38,3	87,6	91
	2018	1,2	0,28	24,3	87,4	89
	2017	1,2	0,04	29,4	87,2	88,5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 : Model Regresi Panel Data

1. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/01/22 Time: 11:39
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.605.377	0.288967	3.324.035	0.0000
X1	-0.039371	0.041341	-0.952353	0.3529
X2	-0.005786	0.007199	-0.803842	0.4314
X3	-0.092434	0.001759	-5.255.794	0.0000
X4	-0.000772	0.001778	-0.434034	0.6692
R-squared	0.994682	Mean dependent var		0.037500
Adjusted R-squared	0.993562	S.D. dependent var		2.368.517
S.E. of regression	0.190042	Akaike info criterion		-0.300096
Sum squared resid	0.686200	Schwarz criterion		-0.054668
Log likelihood	8.601.154	Hannan-Quinn criter.		-0.234984
F-statistic	8.883.984	Durbin-Watson stat		0.457334
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/01/22 Time: 11:43
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.534.534	0.127993	7.449.286	0.0000
X1	0.072807	0.026323	2.765.943	0.0152
X2	-0.004598	0.003050	-1.507.849	0.1538
X3	-0.094208	0.000796	-1.183.067	0.0000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4	-0.001703	0.000690	-2.470.541	0.0270
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999547	Mean dependent var	0.037500	
Adjusted R-squared	0.999256	S.D. dependent var	2.368.517	
S.E. of regression	0.064592	Akaike info criterion	-2.347.110	
Sum squared resid	0.058410	Schwarz criterion	-1.856.255	
Log likelihood	3.816.533	Hannan-Quinn criter.	-2.216.886	
F-statistic	3.434.646	Durbin-Watson stat	2.740.984	
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/01/22 Time: 11:49
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 24
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.533.147	0.185468	5.140.058	0.0000
X1	0.066468	0.025684	2.587.910	0.0180
X2	-0.004355	0.003030	-1.437.229	0.1669
X3	-0.094099	0.000789	-1.193.325	0.0000
X4	-0.001675	0.000688	-2.434.652	0.0249
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.329837	0.9631
Idiosyncratic random			0.064592	0.0369
Weighted Statistics				
R-squared	0.999247	Mean dependent var	0.003654	
Adjusted R-squared	0.999089	S.D. dependent var	1.990.393	
S.E. of regression	0.060079	Sum squared resid	0.068580	
F-statistic	6.306.279	Durbin-Watson stat	2.320.289	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.991480	Mean dependent var	0.037500
Sum squared resid	1.099.366	Durbin-Watson stat	0.144743

Lampiran 6 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.094.332	(5, 14)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.128.343	5	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.437.636	4	0.8376

3. Uji Langrange Multiplier (LM Test)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.965.476 (0.0000)	2.154.483 (0.1422)	2.180.925 (0.0000)

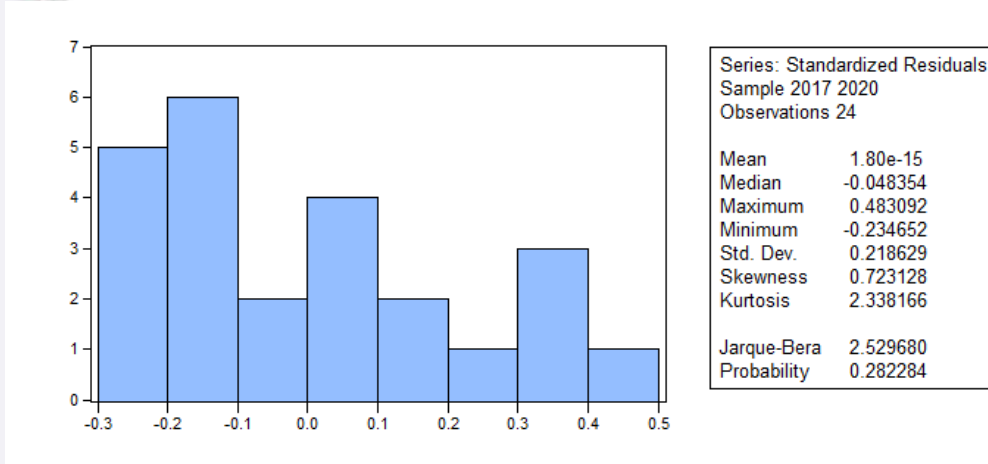


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000.000	-0.681185	0.445854	0.245803
X2	-0.681185	1.000.000	-0.382517	0.095336
X3	0.445854	-0.382517	1.000.000	-0.000117
X4	0.245803	0.095336	-0.000117	1.000.000

3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	3.622325	Prob. F(14,9)	0.0290
Obs*R-squared	20.38267	Prob. Chi-Square(14)	0.1185
Scaled explained SS	21.34635	Prob. Chi-Square(14)	0.0931



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.027270	Prob. F(2,16)	0.9731
Obs*R-squared	0.078136	Prob. Chi-Square(2)	0.9617

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/01/22 Time: 11:49
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 24
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.533.147	0.185468	5.140.058	0.0000
X1	0.066468	0.025684	2.587.910	0.0180
X2	-0.004355	0.003030	-1.437.229	0.1669
X3	-0.094099	0.000789	-1.193.325	0.0000
X4	-0.001675	0.000688	-2.434.652	0.0249

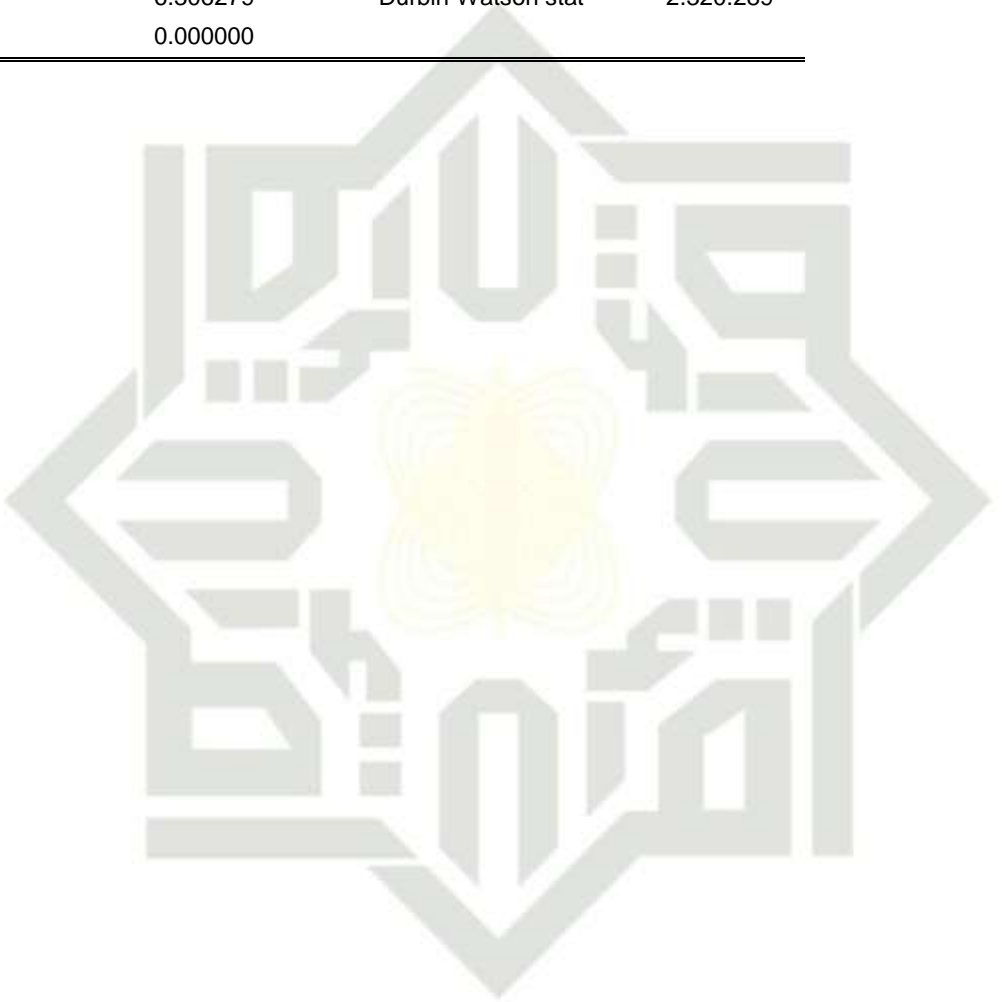
2. Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.999247	Mean dependent var	0.003654
Adjusted R-squared	0.999089	S.D. dependent var	1.990.393
S.e. of regression	0.060079	Sum squared resid	0.068580
F-statistic	6.306279	Durbin-Watson stat	2.320.289
Prob(F-statistic)	0.000000		



3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.999247	Mean dependent var	0.003654
Adjusted R-squared	0.999089	S.D. dependent var	1.990.393
S.E. of regression	0.060079	Sum squared resid	0.068580
F-statistic	6.306279	Durbin-Watson stat	2.320.289
Prob(F-statistic)	0.000000		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.